

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV, dapat ditarik kesimpulan secara umum, yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, ataupun lingkungan masyarakat, sama-sama memiliki peran yang penting dalam proses pembentukan karakter siswa. Lingkungan yang positif akan memberikan kontribusi yang positif pula terhadap karakter siswa. Adapun kesimpulan khusus yang berkaitan dengan rumusan masalah dan hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, secara bersama-sama dapat memberikan kontribusi yang positif dan signifikan bagi pembentukan karakter siswa. Ini berarti bahwa diperlukan kerja sama yang baik dan saling mendukung diantara ketiga lingkungan tersebut agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik pula dalam hal membentuk karakter siswa yang positif, yakni religius, jujur, toleransi, disiplin, cinta tanah air, cinta damai, dan peduli sosial.

Kedua, lingkungan keluarga dapat memberikan kontribusi yang positif dan signifikan bagi pembentukan karakter siswa. Hubungan-hubungan sosial antara siswa sebagai anak dengan orang tua, dan antara anak dengan anak (sesama anggota keluarga), berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Lingkungan keluarga yang menerapkan nilai-nilai kebaikan, akan mendukung bagi pembentukan karakter siswa yang positif, yakni religius, jujur, toleransi, disiplin, cinta tanah air, cinta damai, dan peduli sosial.

Ketiga, lingkungan sekolah dapat memberikan kontribusi yang positif dan signifikan bagi pembentukan karakter siswa. Hubungan-hubungan sosial antara siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa lainnya, berperan penting bagi pembentukan karakter siswa. Walaupun secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi yang lebih kecil

jika dibandingkan dengan lingkungan sosial lainnya (lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat), namun tetap saja lingkungan sekolah memiliki tanggung jawab yang sama dalam pembentukan karakter siswa yang positif, yakni religius, jujur, toleransi, disiplin, cinta tanah air, cinta damai, dan peduli sosial.

Keempat, lingkungan masyarakat dapat memberikan kontribusi yang positif dan signifikan bagi pembentukan karakter siswa. Hubungan-hubungan sosial antara siswa dengan tetangga, dan siswa dengan kelompok sebaya (peer group), berperan penting bagi pembentukan karakter siswa. Lingkungan masyarakat yang kondusif dapat membentuk karakter siswa yang positif, yakni religius, jujur, toleransi, disiplin, cinta tanah air, cinta damai, dan peduli sosial.

B. Saran

Saran dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan kontribusi positif dalam menambah wawasan keilmuan yang lebih mendalam kepada masyarakat khususnya orang tua di dalam lingkungan keluarga tentang pelaksanaan pendidikan karakter pada anak dalam keluarga buruh di desa Kirig.
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan gambaran tentang bagaimana pendidikan keluarga pada anak buruh dan dukungan orangtua terhadap pendidikan formal anak. Bagi orang tua, diharapkan menjadi lebih memahami Pendidikan Karakter dalam keluarga yang ada, sehingga saling berupaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dimasa yang akan datang.
3. Bagi masyarakat, dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam meningkatkan pembinaan dan pengetahuan keagamaan dalam keluarga.